



PENGUATAN KELEMBAGAAN PETANI KAKAO DAN PENGEMBANGAN USAHA DALAM MENUNJANG SYSTEM PERTANIAN KAKAO BERKELANJUTAN

OLEH

Muhammad Akil

BSP WASIAT

JL. KH. Muhammad Saleh, No.22

Wonomulyo, Kab. Polewali Mandar Prov. Sulawesi Barat

Kontak : 085 242 137 206 Email : akil_wasiat@yahoo.co.id

GAMBARAN UMUM

- Tanaman Kakao dijadikan sebagai Icon / komoditas andalan Sul-Bar dengan luas areal 136.500 Ha. Produksi 600 – 800 Kg/Ha/Tahun (DISHUTBUN Sul-Bar, 2006).
- Pengembangan Masyarakat Petani Kakao di Sul-Bar yang dilakukan bersama SUCCESS ALLIANCE sejak Tahun 2001 – 2005 yaitu :
 - SL- PBK (Majene 1 Unit, PolMan 159 Unit dan Mamuju 115 Unit), Total 275 (13.750 Org)
 - VCD Training (Majene 75 Unit, PolMan 40 Unit dan Mamuju 90 Unit), Total 205 (10.250 org)
 - FFS (PolMan 24 Unit), or (1.200 org)
 - PFT (PolMan 35 Unit)
 - FAAB (Majene 2 Unit, PolMan 24 Unit dan Mamuju 4 Unit)
 - FO Program (PolMan 6 Unit)
- Pendampingan BSP WASIAT Pasca Project SUCCESS ALLIANCE selama 2 tahun terakhir perlu di maksimalkan berdasarkan 3 tahapan besar pengembangan masyarakat yaitu :
 - Inisiasi / Persiapan Sosial
 - Institusionalisasi / Pemantapan
 - Diversifikasi / Pengembangan

Tujuan

- Umum
Mewujudkan Kemandirian Organisasi / Kelembagaan Petani dalam Mendukung Pengelolaan Usahatani Kakao Secara Berkelanjutan
- Khusus
 1. Meningkatkan Kapasitas Petani kakao
 2. Mengembangkan Usaha Produktif, Jaringan dan Kemitraan
 3. Membangun LKM / KOPERASI
 4. Meningkatkan Kapasitas & memperbaiki mutu Layanan BSP WASIAT

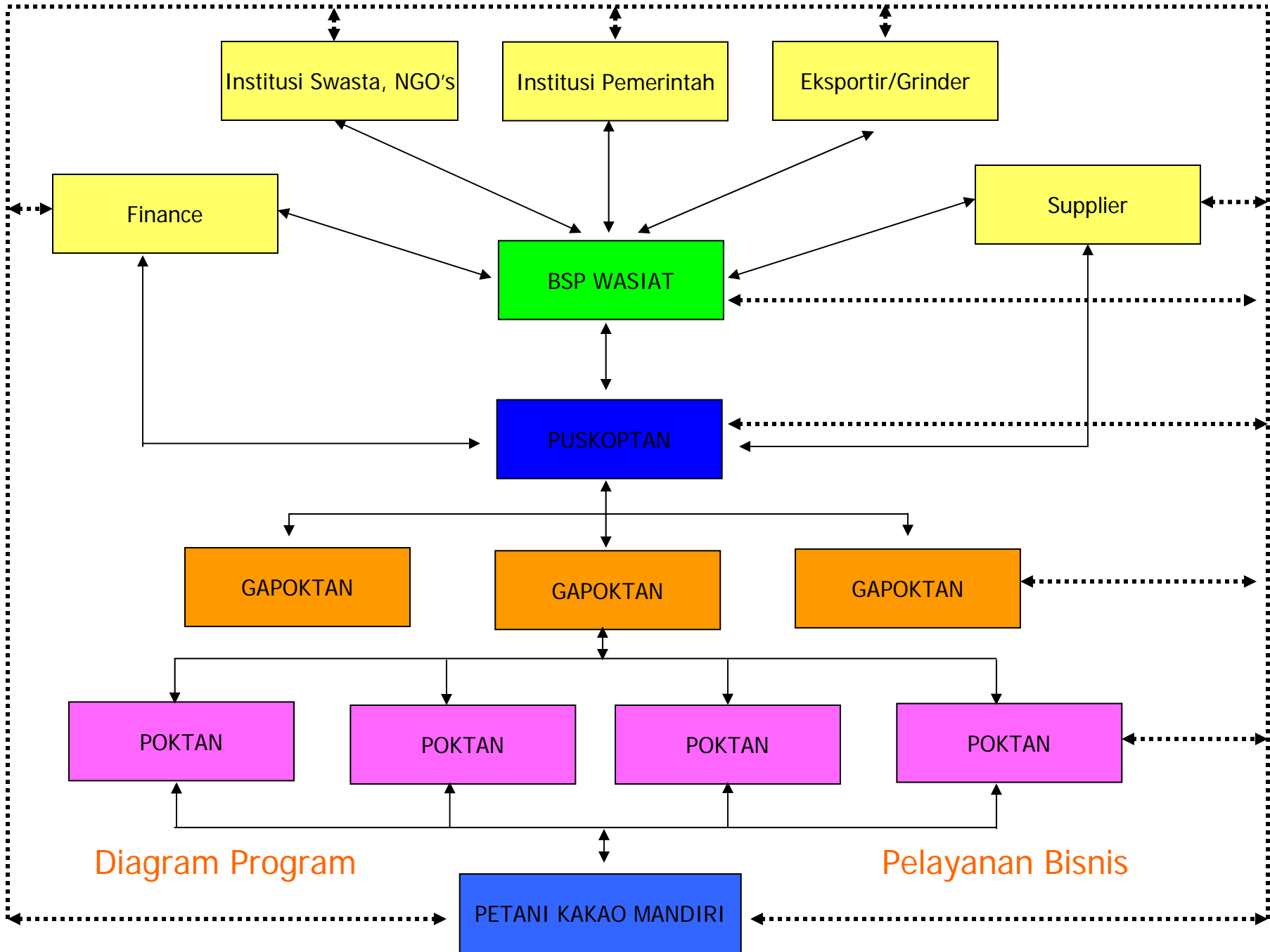


Diagram Program

Pelayanan Bisnis

PETANI KAKAO MANDIRI

SIAPA ITU WASIAT

- WASIAT (Wahana Sukses Pertanian Terpandang/Center of Success For Exellent Agriculture) adalah Organisasi yang bergerak dibidang Pemberian Pelayanan Pengembangan Agribisnis, yang berupaya menyediakan Pelayanan Jasa, Teknikal Asisten, Informasi Riset & Teknologi serta Pengembangan Kelembagaan Sistem Agribisnis.
- WASIAT satu-satunya BSP yang bekerja mendampingi Petani Kakao & Meneruskan Program SUCCESS ALLIANCE sejak Tahun 2005 - sekarang di wilayah Sulawesi Barat.
- WASIAT Lebih memahami / menguasai SOSBUD & Geografis Wilayah Sulawesi Barat.
- WASIAT Mempunyai Tim Pemandu yang sudah menerima Pelatihan-Pelatihan yang di kembangkan ACDI / VOCA sejak Tahun 2001 – 2005.

APA YANG AKAN DILAKUKAN

Pelaksanaan Program/Proyek ini akan difokuskan pada Aspek :

1. Peningkatan Kapasitas BSP WASIAT
2. Penguatan Kelembagaan/Organisasi GAPOKTAN/POKTAN
3. Diversifikasi/Pengembangan Usaha GAPOKTAN/POKTAN (Vertikal & Horisontal)

KAPAN DILAKSANAKAN

Program/Proyek ini akan
Dilaksanakan Selama 7 (Tujuh)
Bulan dan dimulai pada Bulan
April sampai Bulan Oktober 2008

DIMANA

Program/Proyek ini akan dilaksanakan pada wilayah Provinsi Sulawesi Barat, sebagai berikut :

1. Kabupaten Polewali Mandar

- Kec. Luyo 10 POKTAN

- Kec. TUTAR 10 POKTAN

2. Kabupaten Majene

- Kec. Sendana 5 POKTAN

- Kec. Malunda 5 POKTAN

3. Kabupaten Mamuju

- Kec. Tappalang 5 POKTAN

- Kec. SIMKEP 5 POKTAN

MENGAPA

Ada 3 Aspek Pokok Untuk Dibenahi yaitu :

- Hama/Penyakit Tanaman Kakao sangat Kompleks serta umur tanaman kakao yang dominan sudah tua (> 20 tahun)
- Lemahnya Kelembagaan Petani Kakao (Administrasi Kelompok & Administrasi Keuangan)
- Lemahnya Kebersamaan Ekonomi Petani Kakao/Lemahnya Pengembangan Usaha (Diversifikasi).

BAGAIMANA

Proyek akan dilakukan melalui Pelatihan & Pendampingan GAPOKTAN/POKTAN dalam hal :

- Tekhnis Budidaya dan Pasca Panen Tanaman Kakao (PsPSP, SG, Quality) / KLINIK KAKAO
- Penguatan Organisasi / Kelembagaan POKTAN / GAPOKTAN
- Diversifikasi Usaha (Vertikal & Horizontal)

MANFAAT

- BSP WASIAT Mampu menyediakan layanan secara komersil yang lebih baik terhadap Stakeholders.
- Kelembagaan Petani lebih kuat & mampu mengakses Jaringan & Kemitraan.
- GAPOKTAN/POKTAN mampu memenuhi Kebutuhan Anggotanya dengan berfungsinya LKM.
- Pengetahuan Teknis Petani meningkat dengan adanya Praktek Teknis langsung pada Klinik Kakao

ASUMSI

Support & Dukungan
Pemerintah / Stakeholders
Sangat Menunjang Suksesnya
Pelaksanaan Proyek

RESIKO-RESIKO

- Bencana Alam
- Kerusuhan/Konflik
- Krisis Ekonomi

IMPLEMENTASI PROYEK

- Data Base
- Funding
- Koordinasi & Kolaborasi Pemerintah
- Support Stakeholders
- Sosialisasi Proyek

KONSEP FRAMEWORK

Input	Proses	Output	Outcomes	Impact
Konsultan, Staf BSP WASIAT, Staff Koperasi & Dana	Pelatihan, Asistensi & Study Banding Untuk Meningkatkan Kapasitas BSP WASIAT	5 orang Staff BSP WASIAT & 3 Orang Staff Koperasi meningkat Kapasitasnya	Kapasitas BSP WASIAT meningkat & mampu memberikan layanan terbaik terhadap klien	BSP WASIAT mampu memberikan layanan secara komersil & semakin bertambah permintaan layanan oleh klien
Pengurus GAPOKTAN / POKTAN, Dana	Pelatihan , Praktek & Asistensi Untuk Penguatan Kapasitas GAPOKTAN/POKTAN	Terbentuk 4 GAPOKTAN & 40 POKTAN yang mapan & Kapabel	Kapasitas Pengurus GAPOKTAN / POKTAN meningkat & mampu menjalankan TUPOKSI	GAPOKTAN berfungsi sebagai LKM & mampu memfasilitasi kebutuhan petani
Pengurus GAPOKTAN / POKTAN, Pejabat Koperasi & Dana	Musyawah / Rapat Pembentukan PUSKOPTAN & Asistensi	Terbentuk 1 Koperasi Petani Kakao yang mapan & Kapabel	Terbangun Kebersamaan Ekonomi antara Petani Kakao	Petani mampu melakukan Diversifikasi Usaha secara Horisontal
Staf BSP WASIAT, Petani, Praktisi, Dana & Saprodi	Asistensi, Praktek & Pembuatan Klinik Kakao	Terbangun 4 Unit Klinik Kakao sebagai wadah praktek teknis 1000 Petani & meningkatkan Produktifitas 100 – 150 Kg/Ha/Tahun	PKS Petani meningkat & mampu mengadopsi Teknis Budidaya Kakao secara maksimal	Pendapatan & Kesejahteraan Petani meningkat
Pengurus GAPOKTAN / POKTAN / Petani, Dana & Staf WASIAT, Eksportir	Pelatihan, Asistensi & Praktek Pemasaran Bersama	4 GAPOKTAN mampu menyediakan biji kakao 560 – 760 ton / Tahun	Eksportir memperoleh biji kakao sesuai SNI (Grade A & B) secara kontinyu & Petani memperoleh harga yang layak	Terjalin hubungan Kemitraan yang harmonis & saling menguntungkan secara berkelanjutan

TANTANGAN M & E

- Waktu Proyek yang Terbatas
- Belum ada Staf Khusus yang ahli menangani M & E

METODOLOGI PENGUMPULAN DATA

- QUISSIONAIRE
- Survey / OBSERVASI
- WAWANCARA
- FGD

GAMBARAN PERENCANAAN

Indikator	Defenisi & Ukuran	Disaggregated by	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Frekwensi Pengumpulan Data	Baseline	Target Kumulatif Per Tahun		
							2008	2009	2010
Kapasitas BSP WASIAT	Layanan pada Klien Meningkatkan 75 %	Petani, Pemerintah, Eksportir	Klien	Observasi & wawancara	Setiap Semester	Layanan pada Klien 15 %	30 %	50 %	75 %
Organisasi / Lembaga GAPOKTAN / POKTAN	Terbentuk 4 GAPOKTAN & 40 POKTAN Mapan	Kab.Mamuju Majene & POLMAN	Klien	Observasi, wawancara & Quisionaire	Triwulan	Belum Ada GAPOKTAN & POKTAN Yg Mapan / Kapabel	2 GAPOKTAN & 20 POKTAN	3 GAPOKTAN & 30 POKTAN	4 GAPOKTAN & 40 POKTAN
Pembangunan Klinik Kakao	1000 Petani Meningkatkan PKSnya	Kab.Mamuju Majene & POLMAN	WASIAT & Klien	Observasi, wawancara & Quisionaire	Triwulan	Adopsi Teknis & PKS Petani 10 %	50 %	75 %	100 %
Pendirian PUSKOPTAN Kakao	Terbentuk 1 Koperasi Petani Kakao Mapan	20 POKTAN	WASIAT & Klien	Observasi, wawancara & Quisionaire	Triwulan	Belum ada Koperasi khusus Petani Kakao	Terbentuk 1 Koperasi dgn Tingkat Kemapanan 50 %	75 %	100 %
Pemasaran Bersama	Tersedia Biji Kakao 560 – 760 Ton/Tahun	Kab.Mamuju Majene & POLMAN	WASIAT & Klien	Observasi & wawancara	Setiap Bulan	Realisasi Pemasaran 15 %	25 %	50 %	100 %

COCOA SCORE PARTNESHIP (CSP)



WASDIAT
MAHANA SUKSES PERTANIAN TERPANDANG

"Distributor Layanan Teknis"
SCORE
Institute

PARAS INSTITUTE

CDSA

"BSPs Ex SUCCESS Alliance"

KEMITRAAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN KAKAO SULAWESI



Central Sulawesi

West Sulawesi

South Sulawesi

South East Sulawesi

"BSPs Ex SUCCESS Alliance"

TERIMA KASIH